

ABSTRAK**PERBEDAAN KONTROL DIRI DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA
PADA REMAJA DI DESA BABELAN KOTA**

Dina Maryana
Program Studi Psikologi

Kegagalan dalam menjalani proses tugas perkembangan emosi pada fase usia remaja dengan baik menyebabkan adanya fenomena perilaku menyimpang yang dilakukan oleh kalangan remaja di Desa Babelan Kota, remaja yang melakukan tindak kejahatan memiliki kontrol diri atau pengendalian diri yang rendah. Rendahnya kontrol diri pada remaja akan menyebabkan remaja tidak memiliki batasan-batasan diri terhadap pengaruh dari lingkungan yang negatif, pembentukan kontrol diri dipengaruhi oleh bagaimana orang tua memberikan pola asuh terhadap remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan kontrol diri ditinjau dari pola asuh orang tua pada remaja di Desa Babelan Kota. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal komparatif dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 110 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kontrol diri dan pola asuh orang tua, yang diolah dengan teknik statistik uji *One Way Anova* dan uji *Post Hoc Test*. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig. $0.028 < 0.05$, diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara kontrol diri ditinjau dari pola asuh orang tua pada remaja di Desa Babelan Kota, maka hal ini memiliki arti bahwa hipotesis dalam peneliti ini diterima. Sedangkan hasil uji *Post Hoc Test* diketahui bahwa pola asuh permisif memberikan peluang lebih banyak dalam membentuk kontrol diri remaja Desa Babelan Kota, dengan nilai *mean difference* sebesar 3.819.

Kata Kunci : Pola Asuh, Kontrol Diri, Perilaku Menyimpang Remaja Desa Babelan Kota

ABSTRACT***DIFFERENCES IN SELF-CONTROL REVIEW FROM PARENT PARENTING
IN ADOLESCENTS IN BABELAN KOTA VILLAGE***

Dina Maryana
Psychology Study Program

Failure to carry out the process of emotional development in the adolescent phase properly causes a phenomenon of deviant behavior carried out by teenagers in Babelan Kota Village, teenagers who commit crimes have low self-control or self-control. Self-control in adolescents will cause adolescents to have no self-limitation against negative environmental influences, the formation of self-control by how parents provide parenting to adolescents. The purpose of this study was to see if there were differences in self-control in terms of parenting styles for adolescents in Babelan Kota Village. This research method uses a comparative causal quantitative method using a non-probability sampling technique with purposive sampling and the number of samples is 110 respondents. The data was collected using a self-control questionnaire and parenting styles, which were processed using the One Way Anova test statistic technique and the Post Hoc Test. The results of the hypothesis obtained the value of sig. $0.028 < 0.05$, it is known that there is a significant difference between self-control in terms of parenting in adolescents in Babelan Kota Village, so this means that the hypothesis is accepted. Meanwhile, the results of the Post Hoc Test show that permissive parenting provides more opportunities in forming self-control for adolescents in Babelan Kota Village, with a mean difference of 3.819.

Keywords : Parenting, Self Control, Deviant Behavior Adolescent Babelan Kota Village